

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Program Studi Pendidikan IPS**

Program Studi Pendidikan IPS merupakan salah satu program studi kependidikan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. Menurut sejarah singkat PIPS yang dikutip dari HIMA DIPSOS di <http://pendidikan-ips.blogspot.com/> program studi ini merupakan yang pertama di Indonesia. Program studi ini telah memiliki izin operasional sejak tahun 2007, tetapi baru mulai menerima mahasiswa baru tahun 2008. Saat ini PIPS memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 386 mahasiswa. Perincian jumlah mahasiswa setiap semesternya sebagai berikut:

Tabel 8. Jumlah Mahasiswa PIPS

Angkatan	Semester	Jumlah Mahasiswa
2010	VIII	85
2011	VI	86
2012	IV	92
Total		263

##### **a. Visi dan Misi Program Studi Pendidikan IPS**

Sebagai program studi yang terkemuka, PIPS mempunyai visi untuk mewujudkan program studi yang unggul dalam menciptakan tenaga kependidikan yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kompeten di bidang pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, fleksibel, memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, arif, kritis, demokratis,

responsif terhadap berbagai masalah sosial dan tuntutan dunia global.

Visi tersebut lantas diwujudkan dengan cara :

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dalam bidang Pendidikan IPS untuk menjadi guru IPS SMP/MTs dan SMK yang bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, demokratis, berjiwa entrepreneurship dan responsif terhadap setiap peluang dan perubahan serta perkembangan yang terjadi.
2. Menumbuhkembangkan sikap dan kemampuan tenaga kependidikan untuk melakukan penelitian dalam rangka mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang IPS.
3. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat dengan mendorong kemauan dan meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan untuk mengamalkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan, bagi kehidupan masyarakat baik di bidang pendidikan dan pengajaran, maupun bidang-bidang kehidupan sosial secara umum.

#### **b. Tujuan Program Studi Pendidikan IPS**

Program Studi Pendidikan IPS diselenggarakan dengan tujuan yaitu membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila, memiliki dedikasi, integritas, serta komitmen tinggi di dalam mengabdikan dirinya secara profesional untuk menunjang

pembangunan nasional. Tujuan umum ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional seperti yang tertuang pada Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Tujuan Umum, sedangkan tujuan khususnya yaitu untuk menyiapkan calon pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dalam:

1. Menjalankan kewajibannya sebagai sosok guru yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian, dan menjadi tauladan bagi peserta didik dan masyarakat.
2. Melaksanakan tugas sebagai guru IPS SMP/MTs dan atau SMK dalam arti menguasai materi ajar dan mampu mengelola pembelajaran yang bermakna di SMP/MTs dan atau SMK secara kritis,kreatif, dan inovatif.
3. Melakukan pekerjaan di luar bidang keguruan, seperti di bidang Pariwisata, Periklanan, Pers,dan sebagainya yang relevan dengan ilmu yang dipelajari.
4. Mengembangkan keilmuan di bidang IPS untuk kepentingan pembelajaran, dan pembangunan lewat prosedur pendidikan dan atau penelitian yang relevan. Melakukan antisipasi terhadap perubahan global sebagai akibat dari berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi.

**c. Kurikulum Program Studi Pendidikan IPS**

Guna mencapai tujuan di atas, perkuliahan dalam Program Studi Pendidikan IPS mengacu pada SK Mendiknas No. 232/U/2000 dan SK

No. 045/U/2002. Sebagai kurikulum berbasis kompetensi, struktur kurikulum untuk Program Studi IPS sebagai berikut :

1. Mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) :17 sks
2. Mata kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK) :24 sks
3. Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB) :80 sks
4. Mata kuliah Perilaku Berkarya (MPB) :19 sks
5. Mata kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) :18 sks

Proses perkuliahan dalam Program Studi Pendidikan IPS tidak hanya dilaksanakan di dalam kelas tetapi juga di luar kelas. Untuk itu setiap semester genap PIPSmengadakan KKL (Kuliah Kerja Lapangan). KKL adalah program perkuliahan rutin yang bertujuan untuk mengaplikasikan teori-teori mata kuliah di kelas yang diterapkan di lapangan. Pelaksanaannya sebagai berikut :

1. Semester II : KKL I Dieng dan sekitarnya
2. Semester IV : KKL II Pantura, Bromo dan Bali
3. Semester VI : KKL III Kompleks Candi Ratu Boko

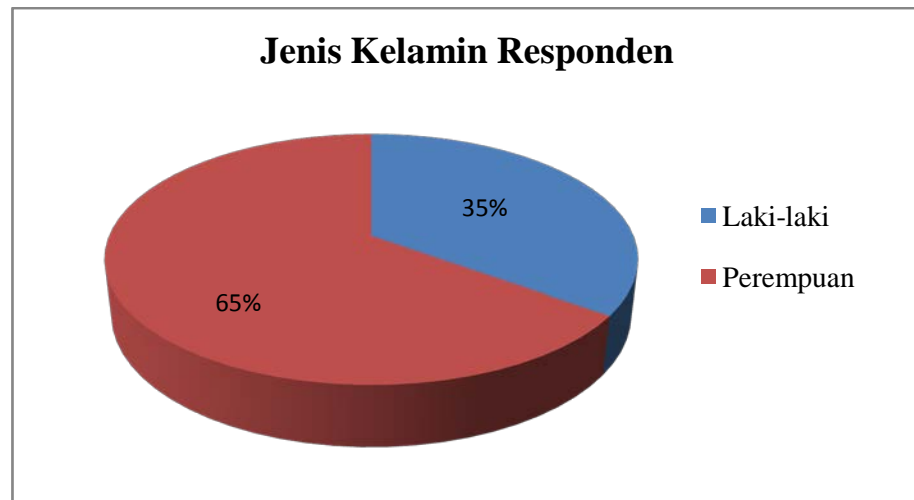
## 2. Deskripsi Data Responden

Penyajian data responden dalam penelitian ini dibagi ke dalam dua karakteristik, yaitu menurut jenis kelamin dan menurut angkatan sebelumnya.

Tabel 9. Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-laki	52	35%
2.	Perempuan	97	65%
Total		149	100%

Berikut ini adalah diagram lingkaran deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin :

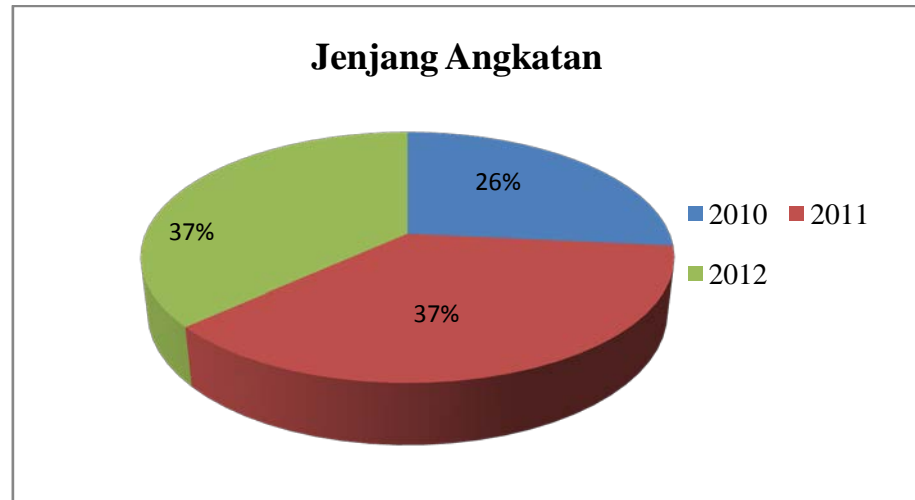


Gambar 2. *Pie Chart* Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Dari Gambar 2. tampak bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (65%) dan sebagian lagi berjenis kelamin laki-laki (35%). Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa TI cenderung lebih banyak dimanfaatkan oleh perempuan daripada laki-laki.

Tabel 10. Responden Menurut Jenjang Angkatan

No	Angkatan	Frekuensi	Persentase
1.	2010	49	26%
2.	2011	50	36%
3.	2012	50	36%
Total		149	100%



Gambar 3. *Pie Chart* Karakteristik Responden Jenjang Angkatan

Dari Gambar 3 dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini terdiri dari tiga jenjang angkatan, yaitu angkatan 2010, 2011 dan 2012. Responden yang berasal dari kelas 2020 berjumlah 49 mahasiswa atau 26% dari total keseluruhan, begitu pula dengan responden yang berasal dari angkatan 2011 berjumlah 50 mahasiswa atau 36% dari total keseluruhan dan responden dari angkatan 2012 berjumlah 50 mahasiswa dari total keseluruhan program studi PIPS,

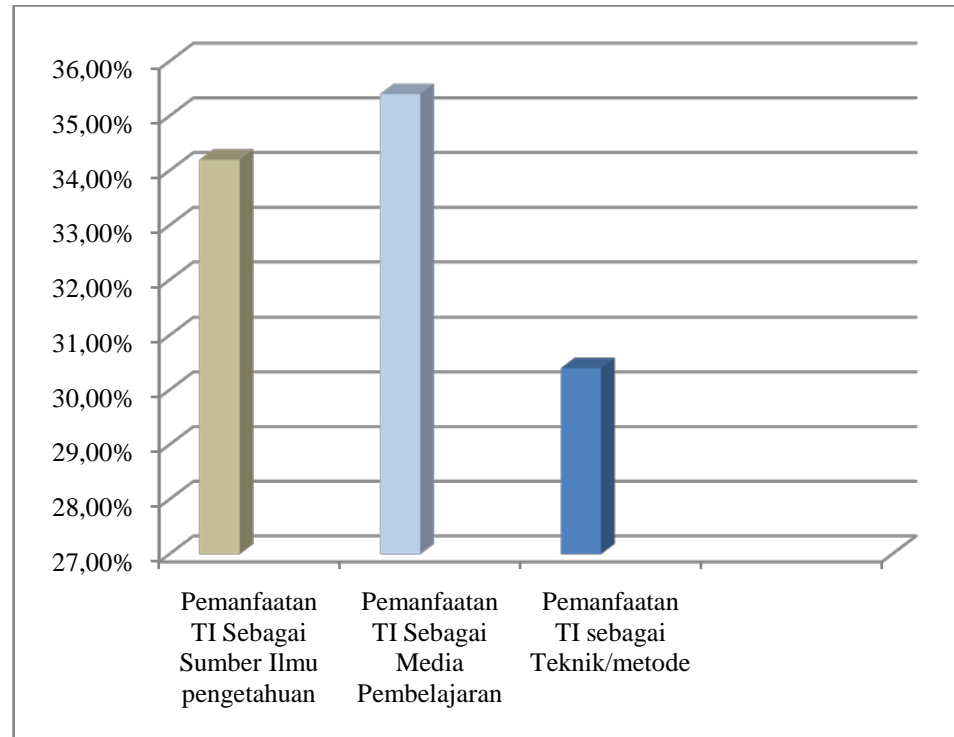
### 3. Deskripsi Data Penelitian

Hasil rata-rata skor dan persentase untuk indikator pemanfaatan TI sebagai sumber belajar dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Rata-Rata dan Presentase Pemanfaatan dan Sumber Belajar

No	Faktor	Rata-rata	Persen
1.	Pemanfaatan TI sebagai sumber ilmu pengetahuan dalam pembelajaran	2,7	34,2%
2.	Pemanfaatan TI sebagai media dalam pembelajaran	2,8	35,4%
3.	Pemanfaatan TI sebagai metode dalam pembelajaran	2,4	30,4%
Total			100%

Berdasarkan tabel di atas hasil persentase untuk masing-masing pemanfaatan TI sebagai sumber belajar PIPS dapat digambarkan dalam diagram batang di bawah ini:



Gambar 4. Diagram Batang Persentase Pemanfaatan TI sebagai Sumber Belajar Mahasiswa PIPS

Gambar diagram batang di atas menyajikan data persentase indikator masing-masing pemanfaatan TI sebagai sumber belajar PIPS, untuk pemanfaatan TI sebagai sumber ilmu pengetahuan dalam pembelajaran=34,2%, pemanfaatan TI sebagai media dalam pembelajaran=35,4%, pemanfaatan TI sebagai metode dalam pembelajaran =30,4%,. Pemanfaatan yang mempunyai persentase tertinggi adalah pemanfaatan TI sebagai media dalam pembelajaran,

sedangkan persentase terendah dimiliki oleh pemanfaatan TI sebagai metode dalam pembelajaran.

Penyajian kategorisasi untuk masing-masing indikator pemanfaatan TI sebagai sumber belajar dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut ini:

### **1. Pemanfaatan TI sebagai sumber ilmu pengetahuan dalam pembelajaran**

Pemanfaatan TI sebagai sumber ilmu pengetahuan dalam pembelajaran merupakan salah satu yang pemanfaatan TI sebagai sumber belajar mahasiswa PIPS. Pada penelitian ini pemanfaatan TI sebagai sumber ilmu pengetahuan dalam pembelajaran dijabarkan ke dalam 10 item pernyataan yang meliputi 8 pernyataan positif yakni informasi, referensi, mencari sumber buku, mendownload materi untuk bahan presentasi, menambah wawasan mencari bahan kuliah, dan memanfaatkan internet untuk mencari materi kuliah. Dan 3 pernyataan negatif yakni untuk menyalin tulisan milik teman, mengutip tanpa mencantumkan sumber/pengarangnya dan mendownload lagu dan film. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 12 dan nilai minimum 3. Rerata diperoleh sebesar 9,2 dan standar deviasi 0,7. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori memanfaatkan sangat tinggi, memanfaatkan tinggi, memanfaatkan sedang,



memanfaatkan rendah dan memanfaatkan sangat rendah berdasarkan rerata dan standar deviasi.

Berdasarkan acuan yang telah dijelaskan pada teknik analisis data, maka dapat dihitung Mean ideal (Mi) sebesar 24,7 dan Standar Deviasi ideal sebesar 0,7. Pembuatan kategori pemanfaatan TI sebagai sumber ilmu pengetahuan. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang berdasarkan rerata dan standar deviasi. Berikut ini adalah penghitungan kategorisasi pemanfaatan TI sebagai sumber ilmu pengetahuan oleh mahasiswa PIPS

Sangat Baik	=		X	$\geq Mi + 1,5 SDi$ $\geq 24,7 + 1,5 (0,7)$ $\geq 24,7 + 1,05$ $\geq 25,75$
Baik	=	$Mi + 0,5 SDi \leq$ $24,7 + 0,5(0,7) \leq$ $24,7 + 0,35$ $25,05 \leq$	X	$< Mi + 1,5 SDi$ $< 24,7 + 1,5 (0,7)$ $< 25,75$
Cukup	=	$Mi - 0,5 SDi \leq$ $24,7 - 0,5 (0,7) \leq$ $24,7 - 0,35 \leq$ $24,35 \leq$	X	$< Mi + 0,5 Sdi$ $< 24,7 + 0,5 (0,7)$ $< 25,05$
Kurang	=	$Mi - 1,5 SDi \leq$ $24,7 - 1,5 (0,7) \leq$ $24,7 - 1,05 \leq$ $23,65 \leq$	X	$< Mi - 0,5 Sdi$ $< 24,7 - 0,5 (0,7)$ $< 24,35$
Sangat kurang	=	$Mi - 1,5 SDi >$ $24,7 - 1,5 (0,7) >$ $24,7 - 1,05 >$ $23,65 >$	X	

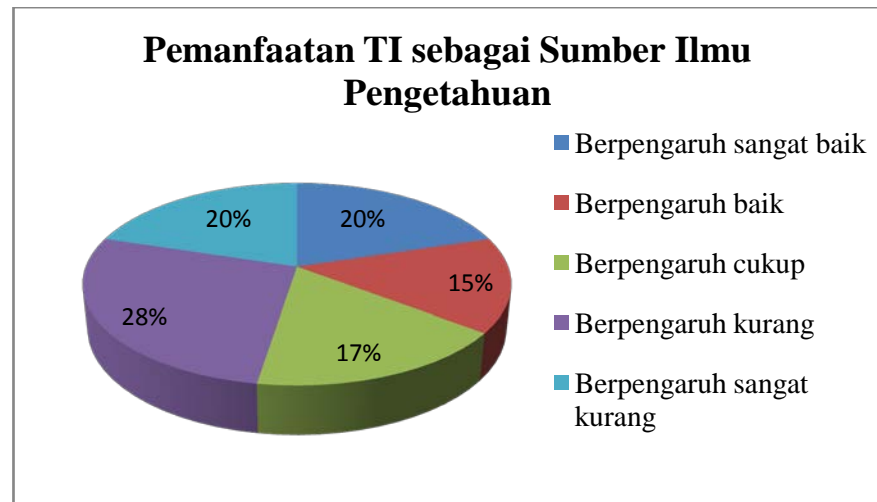
Berikut tabel distribusi frekuensi pemanfaatan TI sebagai sumber ilmu pengetahuan dalam pembelajaran:

Tabel 12. Pemanfaatan TI sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan dalam pembelajaran

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Memanfaatkan sangat baik	30	20%
2.	Memanfaatkan baik	28	19%
3.	Memanfaatkan cukup	38	26%
4.	Memanfaatkan kurang	27	18%
5.	Memanfaatkan sangat kurang	26	17%
		149	100%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh pemanfaatan TI sebagai sumber belajar. Berdasarkan indikator pemanfaatan TI sebagai sumber ilmu pengetahuan sebanyak 30 orang (20%) menyatakan memanfaatkan sangat baik, 28 orang (19%) menyatakan memanfaatkan baik, 38 orang (26%) menyatakan memanfaatkan cukup, 27 orang (18%) menyatakan memanfaatkan kurang dan 26 orang (17%) menyatakan memanfaatkan sangat kurang. Frekuensi terbanyak yaitu 38 orang (26%) mahasiswa dinilai cukup dalam memanfaatkan TI untuk mengakses referensi, mencari bahan-bahan, dan untuk memperoleh contoh. Maka pemanfaatan TI sebagai sumber ilmu pengetahuan mempunyai pengaruh yang cukup terhadap sumber belajar mahasiswa PIPS. Apabila digambarkan dalam bentuk *Pie Chart*, pengaruh pemanfaatan TI sebagai sumber ilmu pengetahuan mempunyai

pengaruh yang cukup terhadap sumber belajar mahasiswa PIPS adalah seperti gambar di bawah ini:



Gambar 5. *Pie Chart* Pemanfaatan TI sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan terhadap Sumber Belajar Mahasiswa PIPS

## 2. Pemanfaatan TI sebagai Media dalam Pembelajaran

Pemanfaatan sebagai media dalam pembelajaran merupakan salah satu pemanfaatan TI sebagai sumber belajar mahasiswa PIPS. Pada penelitian ini indikator pemanfaatan TI sebagai media dalam pembelajaran dijabarkan ke dalam 11 item pernyataan yang meliputi 10 pernyataan positif dan 1 pernyataan negatif. Pernyataan positif yakni memanfaatkan program/aplikasi komputer, memanfaatkan video dan film pembelajaran, menggunakan program *powerpoint* untuk presentasi, menggunakan teknologi multimedia untuk memperoleh gambaran materi, memanfaatkan laptop/netbook untuk menyelesaikan tugas kuliah, memanfaatkan internet untuk *sharing*/berbagi ilmu, memanfaatkan

jejaring sosial atau *e-mail* untuk menanyakan materi yang sulit kepada dosen, untuk mengirim tugas kuliah melalui internet, mengirim dan menyimpan *file* melalui *flasdik*.

Sedangkan pernyataan negatif adalah memanfaatkan jejaring sosial sebagai sarana hiburan saja. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 11 dan nilai minimum 3. Rerata diperoleh sebesar 7,5 dan standar deviasi 0,6. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori memanfaatkan sangat tinggi, memanfaatkan tinggi, memanfaatkan sedang, memanfaatkan rendah dan memanfaatkan sangat rendah berdasarkan rerata dan standar deviasi.

Berdasarkan acuan yang telah dijelaskan pada teknik analisis data, maka dapat dihitung Mean ideal ( $M_i$ ) sebesar 28,5 dan Standar Deviasi ideal sebesar 0,8. Pembuatan kategori pemanfaatan TI sebagai media. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang berdasarkan rerata dan standar deviasi.

Berikut ini adalah penghitungan kategorisasi pemanfaatan TI sebagai sumber media oleh mahasiswa PIPS.

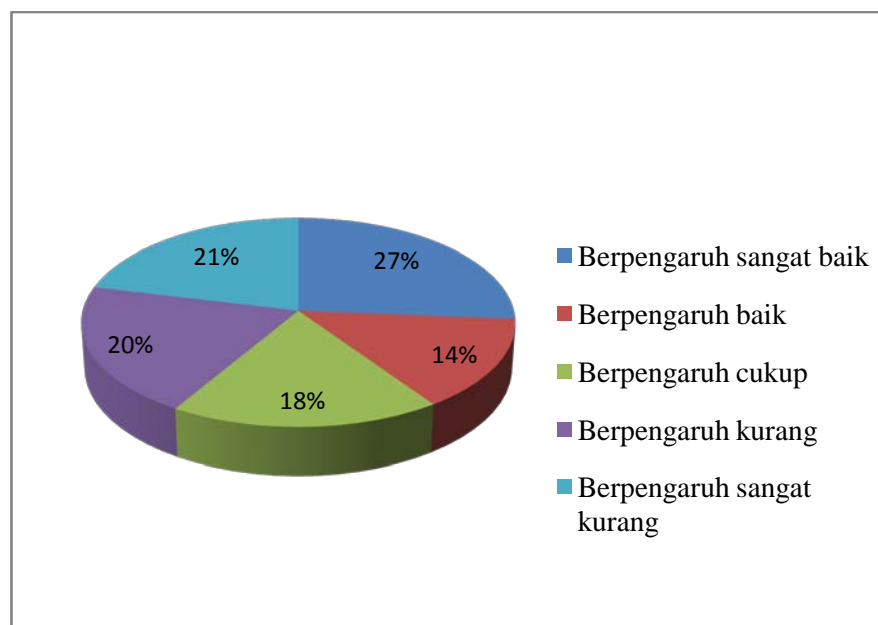
Sangat Baik	=		X	$\geq M_i + 1,5 S_{Di}$ $\geq 28,5 + 1,5 (0,8)$ $\geq 28,5 + 1,2$ $\geq 29,7$
Baik	=	$M_i + 0,5 S_{Di} \leq$ $28,5 + 0,5(0,8) \leq$ $28,5 + 0,4$ $28,9 \leq$	X	$< M_i + 1,5 S_{Di}$ $< 28 + 1,5 (0,8)$ $< 29,7$
Cukup	=	$M_i - 0,5 S_{Di} \leq$ $28,5 - 0,5 (0,7) \leq$ $28,5 - 0,4 \leq$ $28,1 \leq$	X	$< M_i + 0,5 S_{Di}$ $< 28,5 + 0,5 (0,8)$ $< 28,9$
Kurang	=	$M_i - 1,5 S_{Di} \leq$ $28,5 - 1,5 (0,8) \leq$ $28,5 - 1,2 \leq$ $27,3 \leq$	X	$< M_i - 0,5 S_{Di}$ $< 28,5 - 0,5 (0,8)$ $< 28,1$
Sangat Kurang	=	$M_i - 1,5 S_{Di} >$ $28,5 - 1,5 (0,8) >$ $28,5 - 1,2 >$ $27,3 >$	X	

Berikut tabel distribusi frekuensi pemanfaatan TI sebagai media dalam pembelajaran:

Tabel 13. Pemanfaatan TI sebagai Media dalam Pembelajaran

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Memanfaatkan sangat baik	39	27%
2.	Memanfaatkan baik	21	14%
3.	Memanfaatkan cukup	27	18%
4.	Memanfaatkan kurang	30	20%
5.	Memanfaatkan sangat kurang	32	21%
		149	100%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh pemanfaatan TI sebagai sumber belajar. Berdasarkan pemanfaatan TI sebagai media sebanyak 39 orang (27%) menyatakan memanfaatkan sangat baik, 21 orang (14%) menyatakan memanfaatkan baik, 27 orang (18%) menyatakan memanfaatkan cukup, 30 orang (20%) menyatakan memanfaatkan kurang dan 32 orang (21%) menyatakan memanfaatkan sangat kurang. Frekuensi terbanyak yaitu 39 orang (26%) menyatakan memanfaatkan sangat baik. Maka pemanfaatan TI sebagai media mempunyai pengaruh yang sangat baik terhadap sumber belajar mahasiswa PIPS. Apabila digambarkan dalam bentuk *Pie Chart*, pengaruh pemanfaatan TI sebagai media mempunyai pengaruh yang kurang terhadap sumber belajar mahasiswa PIPS adalah seperti gambar di bawah ini:



Gambar 6. *Pie Chart* Pengaruh Pemanfaatan TI sebagai Media terhadap Sumber Belajar Mahasiswa PIPS

### 3. Pemanfaatan TI sebagai metode dalam pembelajaran

Pemanfaatan TI sebagai metode merupakan salah satu pemanfaatan TI sebagai sumber belajar mahasiswa PIPS. Pada penelitian ini pemanfaatan TI sebagai metode dalam pembelajaran dijabarkan ke dalam 9 item pernyataan yang meliputi 8 pernyataan positif dan 1 pernyataan negatif. Pernyataan positif yakni belajar dengan *e-learning* agar lebih mudah memahami suatu materi, menggunakan jaringan internet untuk berdiskusi dengan dosen dan mahasiswa yang lain, belajar dari berbagai masalah sosial yang diakses melalui internet untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, memanfaatkan TI untuk melatih skill dan kreatifitas, belajar secara mandiri menggunakan bahan ajar online, menggunakan perangkat komputer untuk kegiatan praktek dan latihan, menggunakan teknologi komputer untuk kegiatan tutorial dalam belajar, dan berlatih soal melalui *game* untuk memperdalam materi yang pernah dipelajari. Sedangkan pernyataan negatif adalah menggunakan internet untuk bermain game online. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 16 dan nilai minimum 6. Rerata diperoleh sebesar 11 dan standar deviasi 0,7. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori memanfaatkan sangat tinggi, memanfaatkan tinggi, memanfaatkan

sedang, memanfaatkan rendah dan memanfaatkan sangat rendah berdasarkan rerata dan standar deviasi.

Berdasarkan acuan yang telah dijelaskan pada teknik analisis data, maka dapat dihitung Mean ideal ( $M_i$ ) sebesar 19,89 dan Standar Deviasi ideal sebesar 0,8. Pembuatan kategori pemanfaatan TI sebagai metode. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang berdasarkan rerata dan standar deviasi. Berikut ini adalah penghitungan kategorisasi pemanfaatan TI sebagai sumber teknik atau metode oleh mahasiswa PIPS :

Sangat Baik	=		$X \geq M_i + 1,5 SD_i$ $\geq 19,89 + 1,5 (0,8)$ $\geq 19,89 + 1,2$ $X \geq 21,1$
Baik	=	$M_i + 0,5 SD_i \leq$ $19,89 + 0,5(0,8) \leq$ $19,89 + 0,4$ $20,3 \leq$	$X < M_i + 1,5 SD_i$ $X < 19,89 + 1,5 (0,8)$ $X < 21,1$
Cukup	=	$M_i - 0,5 SD_i \leq$ $19,89 - 0,5 (0,8) \leq$ $19,89 - 0,4 \leq$ $19,5 \leq$	$X < M_i + 0,5 Sdi$ $X < 19,89 + 0,5 (0,8)$ $X < 20,3$
Kurang	=	$M_i - 1,5 SD_i \leq$ $19,89 - 1,5 (0,8) \leq$ $19,89 - 1,2 \leq$ $18,7 \leq$	$X < M_i - 0,5 Sdi$ $X < 19,89 - 0,5 (0,8)$ $X < 19,5$
Sangat Kurang	=	$M_i - 1,5 SD_i >$ $19,89 - 1,5 (0,8) >$ $19,89 - 0,4 >$ $18,7 >$	$X$ $X$ $X$ $X$

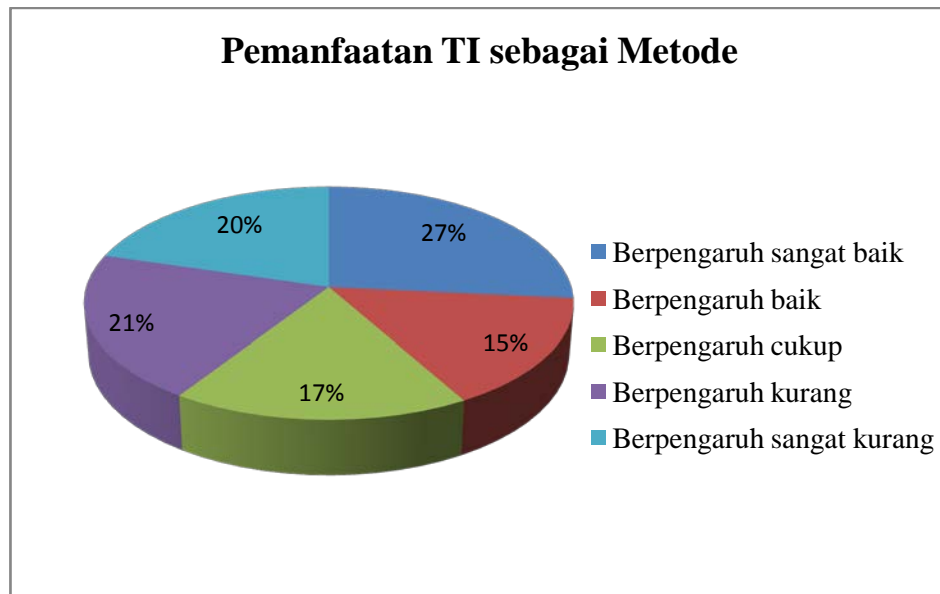


Berikut tabel distribusi frekuensi pemanfaatan TI sebagai metode dalam pembelajaran :

Tabel 14. Pemanfaatan TI sebagai metode dalam pembelajaran

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Memanfaatkan sangat baik	30	20%
2.	Memanfaatkan baik	23	15%
3.	Memanfaatkan cukup	26	17%
4.	Memanfaatkan kurang	39	27%
5.	Memanfaatkan sangat kurang	31	21%
		149	100%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh pemanfaatan TI sebagai sumber belajar. Berdasarkan pemanfaatan TI sebagai media sebanyak 30 orang (20%) menyatakan memanfaatkan sangat baik, 23 orang (15%) menyatakan memanfaatkan baik, 26 orang (17%) menyatakan memanfaatkan cukup, 39 orang (26%) menyatakan memanfaatkan kurang dan 31 orang (21%) menyatakan memanfaatkan sangat kurang . Frekuensi terbanyak yaitu 39 orang (26%) menyatakan memanfaatkan kurang. Maka pemanfaatan TI sebagai media mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap sumber belajar mahasiswa PIPS. Apabila digambarkan dalam bentuk *Pie Chart*, pengaruh pemanfaatan TI sebagai media mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap sumber belajar mahasiswa PIPS adalah seperti gambar di bawah ini:



Gambar 7. *Pie Chart* Pemanfaatan TI sebagai Metode terhadap Sumber Belajar Mahasiswa PIPS

## B. Pembahasan

Secara keseluruhan berdasarkan hasil temuan penelitian pemanfaatan TI sebagai sumber belajar mahasiswa PIPS dapat diketahui bahwa pemanfaatan sering dilakukan oleh mahasiswa PIPS adalah TI sebagai pemanfaatan media dalam pembelajaran. Hal ini berarti bahwa mahasiswa dalam memanfaatkan TI sebagai sumber belajar lebih banyak memanfaatkan TI sebagai media dibandingkan dengan TI sebagai sumber ilmu pengetahuan dan TI sebagai metode. Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis, maka pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian yang meliputi masing-masing pemanfaatan, yaitu (a) Pemanfaatan TI sebagai sumber ilmu pengetahuan dalam pembelajaran, (b) Pemanfaatan TI sebagai media dalam pembelajaran, (c) Pemanfaatan TI sebagai metode dalam pembelajaran.

## **1. Pemanfaatan TI sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan dalam Pembelajaran**

Pemanfaatan yang pertama adalah Pemanfaatan TI sebagai sumber ilmu pengetahuan dalam pembelajaran. Pemanfaatan TI sebagai sumber ilmu pengetahuan dalam penelitian ini meliputi informasi, referensi, mencari sumber buku, mendownload materi untuk bahan presentasi, menambah wawasan, mencari bahan kuliah, memanfaatkan internet untuk mencari materi kuliah, memanfaatkan TI untuk menyalin tulisan milik teman, mengutip dari internet tanpa mencantumkan sumber/pengarangnya dan mendownload lagu dan film. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata skor sebesar 2,7 dan persentase 34,2%. Analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa pemanfaatan TI sebagai sumber ilmu pengetahuan manfaat yang cukup bagi sebagian besar responden terhadap sumber belajar mahasiswa PIPS. Mahasiswa PIPS dinilai cukup memanfaatkan TI untuk mengakses referensi, mencari bahan-bahan, dan untuk memperoleh contoh.

Perkembangan Teknologi Informasi yang sangat pesat akhir-akhir ini telah merasuk pada sendi-sendi kehidupan masyarakat, terutama kehidupan sosial anak-anak, remaja, dan kaum muda. Untuk itu, institusi pendidikan harus tanggap terhadap perkembangan ini, dan sedapat mungkin memanfaatkannya untuk mendukung kegiatan pendidikan

Berkembangnya Teknologi Informasi dapat memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam mendapatkan sumber ilmu pengetahuan. Melalui

internet mahasiswa dapat mengakses berbagai informasi dan referensi ilmu pengetahuan. Ketersediaan akan informasi dan referensi dalam TI membuat mahasiswa lebih mudah menyelesaikan tugas kuliah dan memahami materi mata kuliah yang mereka terima dalam perkuliahan.

Teknologi informasi merupakan suatu alat tukar menukar informasi secara cepat sehingga keberadaannya dapat dijadikan sebagai tempat untuk mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan untuk berbagai macam keperluan seperti pendidikan, kesehatan, teknologi, hiburan (*facebook, twitter*) dan bahkan dapat dengan mudah berkomunikasi dengan pengguna internet lainnya untuk saling bertukar informasi meskipun berada di belahan bumi yang berbeda. Proses Belajar adalah proses untuk merubah dari yang tidak tahu menjadi tahu. Maka didalam belajar terdapat informasi-informasi (pengetahuan) yang harus diberikan kepada peserta didik. Untuk memperoleh informasi harus dicari dari sumber-sumber informasi. Salah satu sumber informasi itu yakni TI yang dapat diakses melalui internet. Internet adalah pusat informasi yang multi bidang. Semua aspek kehidupan baik yang berdampak positif maupun negatif dapat diakses dan diperoleh dari internet.

Dengan adanya berbagai macam aplikasi dan ragam yang dimiliki TI maka mahasiswa PIPS dapat memanfaatkan TI secara maksimal untuk mencari referensi, bahan-bahan belajar dan memperoleh contoh yang berhubungan dengan mata kuliah. Selain itu TI melalui internet merupakan sumber belajar yang efektif bagi mahasiswa PIPS karena informasi yang

disediakan internet *up to date* dan dapat diakses setiap saat. Mengacu pada analisa dan pendapat tersebut maka dapat diinterpretasikan bahwa dengan semakin banyak yang mengakses situs-situs yang berhubungan dengan pendidikan, maka semakin banyak pula ilmu yang mereka dapatkan melalui TI. Pemanfaatan TI sebagai sumber ilmu pengetahuan juga dapat menumbuhkan kreatifitas belajar sehingga mahasiswa mendapatkan sumber belajar yang sangat luas.

## **2. Pemanfaatan TI sebagai Media dalam Pembelajaran**

Pemanfaatan yang kedua adalah pemanfaatan TI sebagai media. Pemanfaatan TI dalam penelitian ini meliputi memanfaatkan progam/aplikasi komputer untuk memahami materi mata kuliah yang sulit, memanfaatkan video pembelajaran untuk meningkatkan minat dalam belajar, menggunakan progam *powerpoint* untuk presentasi, menggunakan teknologi multimedia agar memperoleh gambaran mengenai materi yang abstrak, memanfaatkan *laptop* atau *notebook* untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah, memanfaatkan teknologi TI untuk *sharing* (berbagi) ilmu pengetahuan melalui internet, memanfaatkan jejaring sosial dan e-mail untuk menanyakan materi yang sulit kepada dosen, untuk mengirim tugas kuliah melalui internet dan mengirim dan menyimpan *file* melalui *flashdisk* . Secara keseluruhan diperoleh rata-rata skor sebesar 2,8 dan persentase 35,4%. Analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa pemanfaatan TI sebagai media banyak dilakukan oleh sebagian besar responden terhadap sumber belajar mahasiswa PIPS. Mahasiswa dinilai

sangat baik memanfaatkan TI dalam menggunakan animasi dan aplikasi komputer untuk mempermudah proses belajar.

Teknologi Informasi merupakan salah satu media bagi mahasiswa PIPS dalam memperoleh sumber belajar. Mahasiswa sering kali menjumpai TI dimana saja dan kapan saja, baik itu di kos, di kampus maupun di tempat-tempat umum lainnya. Pemanfaatan TI sebagai media akhir-akhir ini sering kali dilakukan mahasiswa untuk sumber belajar karena .

Menurut Sadiman (1986:10) pengertian media pembelajaran adalah perpaduan antara bahan dan alat atau perpaduan antara *software* dan *hardware*. Media pembelajaran bisa dipahami sebagai media yang digunakan dalam proses dan tujuan pembelajaran. Pada dasarnya proses pembelajaran juga merupakan proses komunikasi, maka media pembelajaran bisa di pahami sebagai media komunikasi yang digunakan dalam konteks dan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses penyampaian tersebut, media pembelajaran memiliki peranan penting sebagai sarana komunikasi untuk menyalurkan pesan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, media bukan hanya sekedar alat bantu saja melainkan juga sebagai media penyalur pesan dalam bentuk audio dan visual. Menurut Winn dalam Bambang (2011:127) peranan media dalam pendidikan yaitu sebagai (1) media pembelajaran, yang dalam hal ini berfungsi sebagai penyampai pesan khusus (2) sebagai pembentuk lingkungan perantara, di mana media membantu peserta didik melakukan

eksplorasi dan membentuk pemahaman suatu pengetahuan dan (3) pengembangan kemampuan kognitif, dimana media di pergunakan sebagai model atau perluasan mental kemampuan.

Teknologi Informasi yang berupa *software* dan *hardware* memiliki aneka ragam tampilan yang dapat merangsang mahasiswa PIPS untuk sering memanfaatkan TI dalam aktivitas belajarnya. Pemanfaatan TI sebagai media dalam memperoleh sumber belajar akan membantu mahasiswa dalam kegiatan belajarnya. Semakin sering mahasiswa memanfaatkan TI sebagai media untuk memperoleh sumber belajar, maka mahasiswa akan memperoleh wawasan dan pengetahuan yang mereka tidak dapatkan dalam perkuliahan sehari-hari.

Peneliti menemukan bahwa ada berbagai cara mahasiswa dalam memanfaatkan TI sebagai media pembelajaran. Sebagian mahasiswa lebih mudah memproses informasi belajar secara visual, sebagian lain lebih mudah memproses informasi melalui suara (auditorial), dan sebagian lain lebih mudah memproses informasi belajar dengan cara melakukan sentuhan/praktek langsung atau kinestetik (Bobby DePorter & Mike Hernacki, 1999).

Seperti yang dikemukakan oleh Prof. Dr. Azhar Arsyad, MA dalam bukunya Media Pembelajaran yang dikutip dari pendapatnya Hamalik mengemukakan bahwa “ Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan

membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan materi pada saat itu. Selain itu dapat juga membantu mahasiswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.”

Oleh karena itu (media) merupakan salah satu upaya untuk memberikan kenyamanan pada mahasiswa saat mengikuti proses perkuliahan. Semakin lengkap media yang dimiliki oleh PIPS maka proses perkuliahan akan semakin lancar.

### **3. Pemanfaatan TI sebagai Metode dalam Pembelajaran**

Pemanfaatan yang ketiga adalah pemanfaatan TI sebagai metode dalam pembelajaran. pemanfaatan ini meliputi belajar dengan e-learning agar lebih mudah memahami suatu materi, belajar dari berbagai masalah sosial yang diakses melalui internet untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, memanfaatkan TI untuk melatih *skill* dan kreatifitas, belajar secara mandiri menggunakan bahan ajar online, menggunakan perangkat komputer untuk kegiatan praktek dan latihan, menggunakan teknologi komputer untuk kegiatan tutorial dalam belajar, menggunakan internet untuk bermain *game online*, berlatih soal melalui *game* untuk memperdalam materi yang pernah dipelajari sebelumnya. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata skor sebesar 2,4 dan persentase 30,4%. Analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa pemanfaatan TI sebagai



metode mempunyai manfaat yang kurang bagi sebagian besar responden terhadap sumber belajar mahasiswa PIPS. Mahasiswa dinilai kurang memanfaatkan TI untuk metode action learning (simulasi dengan komputer, belajar melalui game dan melalui e-learning)

Penggunaan metode atau teknik dalam menyampaikan pelajaran juga sangat penting diperhatikan, agar pembelajarannya dapat efektif dan efisien. Metode adalah suatu cara atau teknik yang dapat dilakukan seseorang untuk menggunakan peralatan atau menyampaikan pesan. Kaitanya dengan pemanfaatan TI sebagai metode yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa yaitu simulasi dengan komputer, *game*, *e-learning*, *news-group*, *e-research*, *be-smart* dan lain-lain.

Penggunaan komputer dengan berbagai kesiapan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran memberikan kontribusi bagi berkembangnya pembelajaran berbasis TI. Program lainnya yang bisa memanfaatkan alat ini adalah tersedianya jaringan internet di lembaga pendidikan, misalnya Wifi. Pembelajaran melalui internet akan memudahkan bagi mahasiswa memperoleh bahan informasi. Selain itu pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih fleksibel karena pembelajaran dilaksanakan secara online.

Penggunaan jaringan internet dalam pembelajaran banyak memberi manfaat bagi pemakainya dalam melakukan komunikasi secara langsung dengan pemakai lain. Saat ini modem dijadikan pilihan dalam pemanfaatan internet baik oleh guru maupun siswa. Penggunaan jaringan

komputer memberikan kemudahan bagi guru dan siswa untuk saling berinteraksi. Pembelajaran dapat berlangsung secara individual maupun menunjang pembelajaran secara berkelompok. Hal yang sangat mudah digunakan dalam proses komunikasi pembelajaran adalah melalui surat elektronik atau E-mail. Proses pembelajaran dengan email memungkinkan kemudahan interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa secara individu maupun siswa dengan siswa secara berkelompok.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu pemanfaatan TI sebagai sumber belajar mahasiswa PIPS. Peneliti-peneliti berikutnya dapat menambah variabel lainnya sehingga penelitian tidak terbatas pada satu variabel saja.